

## **BAB III**

### **KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.**

MI Muhammadiyah I Kudus adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus secara kelembagaan di bawah bimbingan, arahan dan pengawasan Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kota Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus pada awal didirikan bernama Bustanul Athfal I yang menerima peserta didik laki – laki maupun perempuan yang berusia antara 5-6 tahun, selanjutnya berkembang dan berganti nama Sekolah Puteri ‘Aisyiyah I atau masyarakat lebih hafal dengan sebutan SPA. Sesuai dengan namanya saat itu, Sekolah Puteri ‘Aisyiyah hanya menerima peserta didik khusus perempuan. Hal ini berlangsung sampai tahun 1977. Sejak Bustanul Athfal sampai Sekolah Puteri ‘Aisyiyah I (SPA), pengelolaan dilakukan oleh Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Kudus sesuai dengan qaidah organisasi Muhammadiyah.

Setelah dikeluarkan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, Sekolah Puteri ‘Aisyiyah I (SPA) berganti nama menjadi SD Muhammadiyah II, karena di wilayah Kecamatan Kota saat itu sudah ada nama SD Muhammadiyah I (berdiri sejak tahun 1923). Dengan berganti nama maka pengelolanya juga berpindah dari Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang Kudus diserahkan kepada Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kudus.

Sehubungan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah juga berpindahnya Badan Pengelola sekolah-sekolah Muhammadiyah, Pimpinan Majlis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Kudus saat itu bersepakat bahwa SD Muhammadiyah II

diganti nama lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus sampai yang sekarang ini.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus sebelum tahun 1977 belum mempunyai gedung sendiri, sehingga untuk kelancaran proses belajar mengajar meminjam tempat yaitu rumah Bapak H. Maslihan yang terletak di Jalan KH. Noor Hadi nomor 1 Desa Demangan Kudus (kira-kira 50 meter dari lokasi sekarang).

Berdasarkan hasil penelitian data dokumen buku Induk peserta didik yang ada, Bustanul Athfal I didirikan pada tanggal 5 Agustus 1950 berubah menjadi Sekolah Puteri ‘Aisyiyah dan menjadi SD Muhammadiyah II pada tahun 1977 dan terakhir menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I sejak tanggal 9 Februari 1978 setelah mendapat status Terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah sesuai SK nomor: Wk/5c/0.01/3415/MI/1978.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus sekarang ini sejak tahun 1977 didirikan diatas tanah wakaf Bapak H. Iltizam Kuffa (salah satu putera Bapak H. Maslihan) seluas 510 meter persegi yang terletak di jalan KH Noor Hadi nomor 9 Kudus. Gedung yang pertama kali didirikan sebanyak 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang Guru dan 2 ruang kamar mandi/WC. Sekarang gedung itu hanya tinggal ceritanya saja karena sudah di bongkar.<sup>1</sup>

## 2. Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus semakin bertambah mendapat kepercayaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya orang tua yang berkeinginan mendaftarkan putera-puterinya untuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, lebih-lebih dengan adanya orang tua/wali peserta didik baru yang sangat berpengaruh/terpandang di masyarakat juga mereka sangat peduli akan kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus; karena pada saat

---

<sup>1</sup>Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

itu keberadaan madrasah pada umumnya masih dipandang dengan sebelah mata oleh masyarakat.

Pada tahun pelajaran 1990/1991 pendaftar calon peserta didik baru ada 59 anak (tidak seperti tahun-tahun sebelumnya), sehingga kelas I harus dijadikan 2 (dua) kelas yaitu kelas I A dan kelas I B. Hal inilah yang kemudian memunculkan masalah baru, karena ruang kelas yang tersedia hanya 6 ruang. Sebagai konsekuensi dari masalah tersebut Pengurus Ikatan Wali Murid (IKWAM) atau Komite Madrasah sekarang mengambil sikap dan berinisiatif untuk mengadakan musyawarah dengan madrasah dan orang tua peserta didik guna mengupayakan adanya tambahan ruang kelas baru dan perluasan tanah. Upaya Pengurus tidak sia-sia karena ternyata ajakan tersebut di respon dengan positif orang tua peserta didik. Untuk perluasan tanah, pengurus mengadakan “Gerakan Shadaqah Jariyah” untuk membeli tanah yang berada di sebelah selatan madrasah. Dengan gerakan shadaqah jariyah tersebut tanah seluas 214 meter persegi dapat terealisasikan dan dapat dibeli oleh madrasah.

Setelah terwujud pembelian tanah, selanjutnya pengurus Ikatan Wali Murid (IKWAM) membentuk kepanitiaan pembangunan gedung baru, sebagai ketua yang ditunjuk adalah Bapak dr. Parno Widjojo, Sekretaris Bapak Drs. Muhammad Makmun, Bendahara Bapak H. Iltizam Kuffa dan Bapak H. Djohan Arifien. Sedangkan pelaksana teknis pembangunan dipercayakan kepada Bapak Eddy Ismudjajanto, Bapak Drs. Sukeni Cholil dan Bapak H. Mc. Rochis. Dengan kegigihan dan kesolidan panitia pembangunan memulai dan meralasikan pembangunan gedung baru berkonstruksi tingkat (2 lantai) pada tanah seluas 214 meter persegi tersebut. Pembangunan berakhir pada tahun 1992.

Pada tahun 1993 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, sesuai kebijakan yang berlaku mengikuti kegiatan Akreditasi madrasah yang kemudian berhasil merubah status dari Terdaftar menjadi status DIAKUI sesuai SK nomor : Mk.08/7a/PP.03.2/238/1993.

Karena menurut pengamatan sebagian besar orang tua peserta didik yang menganggap gedung madrasah sudah kurang layak dilihat dari tata letak ruangan ditambah lagi madrasah tidak punya halaman bermain, maka orang tua peserta didik mengusulkan kepada madrasah untuk membongkar gedung lama (3 ruang kelas) di sebelah barat dan dibangun menjadi gedung bertingkat di sebelah timur. Pembangunan mulai dilaksanakan pada tahun 1997.

Pada tahun 2000 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus untuk yang kedua kalinya mengikuti kegiatan Akreditasi dan berhasil merubah status dari DIAKUI menjadi status DISAMAKAN sesuai SK dari Departemen Agama Kabupaten Kudus nomor: Mk.08/7c/PP.03.2/594/2000.

Kemudian pada tanggal 8 Juni 2005 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Kudus sebagai Madrasah terakreditasi dengan peringkat : B. Dan Terakhir pada bulan September 2009 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Kudus sebagai Madrasah terakreditasi dengan peringkat : A.

Kondisi orang tua/wali peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus sangat dinamis dan bervariatif dalam segi keislamannya, kondisi ini nampak kepermukaan ketika adanya usulan kepada madrasah untuk mengadakan angket mengenai perubahan hari libur madrasah. Hari libur Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus semula hari Jum'at (sejak awal berdiri) tetapi sesuai dengan era reformasi yang bergulir,maka sejak bulan Juli 2004 (dimulainya tahun pelajaran 2004/2005) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus libur hari Ahad berdasarkan hasil angket sebagai berikut :

- Memilih libur hari Jum'at : 44 orang = 23,16 %
- Memilih libur hari Ahad : 128 orang = 67,37 %
- Abstain : 6 orang = 3,16 %

- Tidak mengembalikan angket : 12 orang = 6,32 %<sup>2</sup>

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus

Visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus adalah menjadikan “Lembaga pendidikan yang berkualitas dalam Prestasi, Kekaderan dan Mandiri”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetitif secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan Sumber Daya Madrasah.
- 4) Mewujudkan 5 kualitas Output peserta didik meliputi Ke-Islaman, Ke-Indonesiaan, Ke-Ilmuhan, Ke-Bahasaan dan Ketrampilan Komputer.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus

Mengembangkan berbagai potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>3</sup>

4. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

---

<sup>2</sup>Ibid,

<sup>3</sup>Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus berada pada posisi yang sangat strategis karena lokasi dekat dengan jalan Kabupaten, tepatnya di Jalan KH Noor Hadi nomor 9 Telephon ( 0291) 442775 Desa Demangan, Kecamatan Kota dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Jalan raya ( KH Noor Hadi )
- Sebelah timur : Rumah Bapak Darusman
- Sebelah selatan : Rumah Bapak Said Zaini dan Bapak Noor Salim.
- Sebelah barat : Balai Pengobatan Muhammadiyah “Asy Syifa”.

Sedangkan jarak Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dengan Masjid Menara Kudus kira-kira 1 Kilometer dan dari pusat Kota Kudus kira-kira berjarak 3 Kilometer.<sup>4</sup>

## 5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus

Sebagai sebuah lembaga merupakan sesuatu yang harus ada adalah susunan struktur organisasi yang berguna memudahkan pelaksanaan koordinasi dan instruksi terhadap tugas sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus. Aturan keorganisasian tersebut tercermin dalam struktur organisasi Madrasah sebagai berikut:

- Struktur Organisasi Madrasah (Lihat pada Lampiran).
- Struktur Organisasi Komite Madrasah (Lihat pada Lampiran).

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus diampu oleh 14 Guru, seorang kepala madrasah, seorang staf kantor dan seorang penjaga. Dalam menjalankan roda kegiatan, penekanan kebersamaan mendapat porsi yang paling utama sehingga hampir tidak ada batas antara pimpinan dan staf dengan tanpa mengabaikan privasi personal serta jalur komando, hal ini yang menjadi penekanan utama oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah kecamatan Kota dalam pembinaan kepada lembaga yang

---

<sup>4</sup>Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

ada di bawah kendalinya.<sup>5</sup> Adapun Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dapat dilihat pada lampiran.

Sudah menjadi kelaziman pendidikan setingkat SD/MI, seorang guru harus menguasai berbagai mata pelajaran, demikian juga di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, semua guru dituntut untuk mampu melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya yang terkadang tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya. Walaupun demikian pemberian tugas kepada guru tetap memperhatikan keahlian dan kemampuan guru dan kesesuaian dengan ijazah yang dimilikinya.

#### 7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

Salah satu unsur pendidikan adalah adanya siswa. Perkembangan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, yang sebagian besar siswa yang mendaftar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah adalah warga sekitar Madrasah walaupun tidak sedikit mereka yang berasal dari luar Kecamatan Kota. Hal ini merupakan daya dukung dan potensi tersendiri bagi kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, karena dengan adanya siswa-siswi yang tidak hanya dari satu lingkungan maka sumber daya manusianya lebih bervariatif dan berkompetitif.

Adapun siswa yang mendaftar pada tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 51 anak dan dibagi menjadi 2 kelas. Secara keseluruhan jumlah rombongan belajar tahun ini berjumlah 10 kelas, dengan rincian sebagai berikut : I A, I B, II, III A, III B, IV A, IV B, V A, V B dan VI. Berikut ini adalah data siswa MI Muhammadiyah I Kudus:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil Dokumentasi pembinaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah I Kudus oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah kecamatan Kota tanggal 22 Nopember 2010.

<sup>6</sup>Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

**Tabel 1**  
**Data Siswa MI Muhammadiyah I Kudus**

No	Kelas	Rombongan Belajar		Jumlah
		A	B	
1	I	25	26	51
2	II	44	-	44
3	III	30	28	58
4	IV	31	25	56
5	V	28	26	54
6	VI	38	-	38
Jumlah		196	105	301

Dari data diatas, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dilihat dari jumlah siswanya merupakan madrasah yang mempunyai potensi dari segi sumber daya manusianya, tinggal bagaimana pihak madrasah mengelola dan mempertahankan mutu pelayanan serta menjaga kepercayaan warga sekitar.

## **B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus**

### 1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Perencanaaan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dari segi pelaksana, waktu, metode dan target ditetapkan rapat awal tahun dan ditetapkan melalui surat keputusan kepala madrasah. Adapun untuk tujuan diadakannya pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus tidak setiap tahun di bicarakan melalui rapat awal tahun, sehingga seakan-akan sudah menjadi tradisi turun temurun. Untuk tahun pelajaran 2010/2011 sebagai pengampu pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus adalah wali kelas masing-masing, dan wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Data Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Kelas	Wali Kelas
1	I A	Farida Hikmawati, S.Pd.
2	I B	Nusaibah Ratnasari, S.Ag.
3	II	Hanik hidayati, S.Pd.I.
4	III A	Uswatul Khaanah, S.Pd.I.
5	III B	Suprapto, S.HI.
6	IV A	Noorma Sri Ellyati, S.Ag.
7	IV B	Ulfah hidayati, S.Pd.
8	V A	Saiful Umam
9	V B	Mardhiyah Hayati, S.Pd.
10	VI	Karimah Sulistyowati, S.Pd.

sedangkan guru yang tidak menjadi wali kelas, maka akan membantu pelaksanaan pogram ini, jika wali kelas berhalangan hadir atau membantu kelas I dan II yang belum lancar membaca.<sup>7</sup>

Sedangkan untuk jadual, waktu, target dan metode Perencanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus ditetapkan sebagai berikut :

a) Jadual pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

- Kegiatan Tartil Al-Qur'an dilaksanakan setiap Senin sampai Jum'at, mulai jam 07.00 sampai jam 07.30.
- Kegiatan Tahfidznya dilaksanakan setiap Sabtu, mulai jam 07.00 sampai 08.05 atau 2 jam pelajaran. (Lihat jadual pelajaran pada lembar lampiran)

b) Target pembelajaran Al-Qur'an.

Target yang diharapkan sebagai hasil kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus ditentukan

---

<sup>7</sup>Dokumentasi Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang pembagian tugas guru.

pada rapat dewan guru pada awal tahun pelajaran 2010/2011 sebagai berikut:

- Siswa yang menyelesaikan belajarnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Tartil).
  - Siswa dapat menghafal surat-surat pendek dalam *Juz 'Amma* antara surat An-NaaS sampai Adh-Dhuha.<sup>8</sup>
- c) Metode yang digunakan untuk program tartil adalah metode *Iqra'*. dengan alasan lebih mudah dari segi metode maupun memperoleh sumber belajarnya/buku *Iqra'*.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Pada penelitian ini, penulis mengobservasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, yaitu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas VI yang diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus.

### a. Pembelajaran Tartil Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an program Tartil di kelas VI dilaksanakan oleh Ibu Karimah Sulistyowati, S.Pd. dengan jumlah siswa secara keseluruhan 38 siswa, yang terdiri: 11 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, berikut nama siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus dan prestasi dalam tartil Al-Qur'an:<sup>9</sup>

Tabel 3  
Data Siswa Kelas VI dan Prestasi dalam Tartil Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Prestasi Tartil		Ket
		Al-Qur'an	Buku Jilid <i>Iqra'</i>	
1	Eka Hayyiklana R		v	

<sup>8</sup>Hasil Dokumentasi Notulen rapat awal tahun pada hari Senin, 5 Juli 2010.

<sup>9</sup>Hasil Dokumentasi Buku Prestasi Tartil Siswa

2	Adelia Ayu Febriani		v	
3	Annisa Nur Baiti		v	
4	Annisa Nur Alam		v	
5	Aris Ariyanto S		v	
6	Arlita Kiftiyah	v		
7	Belinda Salma S	v		
8	Catur Hanii Alfathin		v	
9	Choirin Nada		v	
10	Desi Wulandari	v		
11	Diah Meilina A P	v		
12	Fachreizy Umar F	v		
13	Fadhilah Indy J S		v	
14	Farida Dwi R		v	
15	Isna Karima	v		
16	Khoirunnisa' Nurul F	v		
17	Maulida Chusnia W	v		
18	Muh. Fery Erfiko		v	
19	M. Hatta Rahmatul K	v		
20	Muh Syafrijal Husein	v		
21	Nindy Aisyah A	v		
22	Novilia Fransiska	v		
23	Nur Zaidatul Ilmi	v		
24	Panji Amirul Nagari		v	
25	Rasif Haikal		v	
26	Silvia Karlina Afifah	v		
27	Siti Noor Aisyah	v		
28	Shafira Candra R	v		
29	Taufiqur R. Farast	v		
30	Thoriqul Jannah A S	v		
31	Widlatul Himma Y.	v		

32	Wilda Amalia Hasana	v		
33	Amalia Izza Sabila	v		
34	Aulia Rahmawati	v		
35	Setiawan Raharjo	v		
36	Uswatun Khasanah		v	
37	Fadhlil Adifa Firdaus		v	
38	Azka Azkia A.	v		
	Jumlah	24	14	

Kegiatan ini dimulai lima menit sebelum jam masuk atau pada jam 06.55, dengan berdo'a terlebih dahulu. selanjutnya Ibu Sulis meminta siswa untuk mempersiapkan Al-Qur'annya bagi mereka yang telah sampai membaca Al-Qur'an, sedangkan yang masih membaca buku *Iqra'* dan sebanyak 14 siswa masih belajar tartil dengan buku *Iqra'* untuk melaksanakan kegiatan membaca yang dibimbing Bapak Hidayat Taofiq di ruangannya yaitu Ruang Laboratorium Bahasa, dikarenakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus sedang ada renovasi bangunan kantor sehingga ruang Laboratorium Bahasa dijadikan ruang kantor Guru sebanyak 3 orang Guru. Dalam persiapan ini ada dua siswa yang meminta ijin untuk mengambil air wudlu terlebih dahulu yaitu Siti Noor Aisyah dan Nindi Aisyah Amirullah.

Dalam pembelajaran Tartil Al-Qur'an kelas VI dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai deretan bangku ke belakang, mereka membaca bersama-sama perkelompok atau per deretan bangku dimulai dari deretan bangku sebelah kiri meja guru, sementara siswa yang ada di deretan yang lainnya mendengarkan, menyimak dan melanjutkan setelah tiba gilirannya. Pada tartil Al-Qur'an kali ini mereka membaca mulai surat Yunus ayat 104.

Tartil dimulai oleh deretan bangku paling kiri meja guru yang dilakukan oleh 5 siswa dengan suara yang kurang keras dan jelas sehingga diingatkan oleh Ibu Sulis, mereka itu Syafrijal Husein,

Taufiqur Rahman Farast, Azka Azkia Asy Syaukani, Wilda Amalia Hasana dan Thoriqul Jannah. Menurut pengamatan penulis dari ke 5 siswa tersebut memang yang ikut membaca hanya 3 siswa sementara yang 2 siswa hanya diam dan setelah akhir pembelajaran ditanya Ibu Sulis, mereka sedang berhalangan (Menstruasi). Mereka membaca 5 ayat sampai surat Yunus ayat 109 atau ayat terakhir dari surat Yunus.

Dilanjutkan oleh deretan bangku II yang terdiri 7 siswa, yaitu: Silvia Karlina Afifah, Diah Meilina A P, M. Hatta Rahmatul Khaliq, Aulia Rahmawati, Khoirun Nisa', Belinda Salma S dan Shafira Candra R. Bacaan Al-Qur'an yang dilakukan kelompok siswa deretan bangku II dimulai dari surat Hud ayat 1-5. Dari 7 siswa yang harus membaca ternyata ada beberapa anak yang tidak ikut membaca dan berbicara dengan yang lainnya yaitu: Belinda dan Nisa', sementara siswa yang seharusnya menyimak dan mendengarkanpun ada yang beraktifitas sendiri, yaitu: Desi yang menyelesaikan tugas menganyam dari guru SBK (seni Budaya dan Ketrampilan). Pada pertengahan kegiatan ini, ada salah satu siswa yang bernama Nur Zaidatul Ilmi baru mengambil Al-Qur'an di lemari Kelas.

Setelah 15 menit pembelajaran tartil Al-qur'an tiba giliran kelompok III yaitu: Nindy Aisyah A., Arlita Kiftiyah, Amalia Izza Sabila, Widlatul Himma Y., Desi Wulandari, Nur Zaidatul Ilmi dan Maulida dengan suara agak tersendat dan kurang jelas dikarenakan siswa yang ada di bangku belakang kurang konsentrasi sehingga belum ikut membaca karena tidak ayat yang dibaca sehingga mereka bertanya siswa didepannya. Ibu sulis mengingatkan kembali untuk berkonsentrasi dan ikut membaca semua, pada akhirnya mereka membaca dengan suara yang keras dan jelas. Mereka bersama-sama membaca sampai 5 ayat hingga sampai Hud ayat 10. pada waktu kelompok III membaca, masih ada siswa yang berbicara dengan temannya yaitu: Belinda, Nisa' dan Shafira.

Tiba giliran kelompok VI deretan bangku paling kanan, dengan suara keras dan baik mereka membaca 5 ayat pada surat Hud hingga sampai ayat ke-15. Mereka yang duduk dibangku deret ke IV yaitu: Fachreizy Umar Fahmi, Setiawan Raharjo, Siti N. Aisyah, Isna Karima, Novilia Fransiska. Pada saat pembelajaran ini, masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, ada yang tetap asyik dengan tugas SBK nya yaitu: Desi Wulandari, siswa ini memang duduk dibangku belakang dan terhalang oleh siswa didepannya sehingga tidak terlihat oleh Ibu Sulis, dan ada juga siswa yang membaca buku pelajaran yaitu: Amalia dan memang dari awal tidak ikut pembelajaran tartil Al-Qur'an dikarenakan sedang berhalangan.

Pembelajaran Al-Qur'an ini dilanjutkan oleh kelompok I yaitu siswa yang duduk pada deret bangku paling kiri, pada saat mereka baru membaca 2 ayat yatu surat Hud ayat 17 masuklah 2 siswa, Annisa Noor Alam dan Annisa Nur Baiti yang telah menyelesaikan pembelajarannya dengan pak Hidayat tanpa salam sehingga di tegur bu Sulis dan diminta untuk keluar dan masuk dengan mengucapkan salam. Karena siswa-siswa yang membaca jilid sudah selesai dan memasuki ruang kelas, maka pembelajaran Al-Qur'an diakhiri pada surat Hud ayat 17, dan waktu menunjukkan pukul 07.25.

Lima menit sebelum berakhirnya pembelajaran digunakan oleh Ibu Sulis untuk memberikan evaluasi tentang kegiatan yang baru saja mereka laksanakan bersama. Diantaranya meminta siswa untuk lebih serius dan berkonsentrasi dalam belajar Al-Qur'an, karena belajar Al-Qur'an berbeda dengan dengan pelajaran yang lainnya dari segi pahalanya. Juga menanyakan siswa-siswa (Azka, Arlita, Amalia dan Thoriqul) yang tidak pembelajaran dan dijawab mereka, bahwa mereka sedang berhalangan atau Menstruasi. Pembelajaran diakhiri dengan membaca *Hamdallah* secara bersama-sama dan tepat pada pukul 07.30.

Mulai awal pembelajaran Tartil Al-Qur'an Ibu Sulis tetap duduk dikursinya sampai mengakhiri pembelajarannya.<sup>10</sup>

Untuk mereka yang melakukan pembelajaran *Tartil Al-Qur'an* di ruang Laboratorium Bahasa bersama Bapak Hidayat, penulis menggunakan metode Observasi dan Dokumentasi. Sesuai pengamatan yang penulis lakukan,bahwa pembelajaran *Tartil Al-Qur'an* dikuti oleh 14 siswa di ruang Laboratorium Bahasa dengan metode *Iqra'* dan model *Individual* satu persatu maju di depan Pak Hidayat. Dimulai siswa perempuan dan lanjutkan siswa laki-laki, tetapi sampai waktu selesai hanya 11 siswa yang dapat mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup> Jika satu anak maju membaca maka yang lainnya berbincang-bincang dengan teman dan tidak digunakan untuk mempersiapkan diri, sehingga dari 11 siswa yang membaca Al-Qur'an hanya 2 siswa yang dapat dinyatakan lancar oleh pak Hidayat sementara yang lainnya harus mengulang pada hari berikutnya.<sup>12</sup>

#### b. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Kudus, penulis menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, dan penulis lakukan pada kelas VI dengan Narasumber wali kelas VI Ibu Sulis dan buku prestasi tahfidz kelas VI. menurut beliau metode yang dipakai adalah metode *Fardi* dan *jama'i*. Dalam setiap pembelajaran diawali dengan menghafalkan secara bersama-sama dimulai surat An-Naas sampai pada surat Adh-Dhuha. Kemudian dilanjutkan dengan metode *Fardi/Individual* dengan satu persatu menghafalkan didepan guru wali kelas sesuai dengan surat yang mereka hafalkan sesuai yang tercatat dalam buku prestasi.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil Observasi Pembelajaran Al-Qur'an kelas VI pada hari Kamis, 10 Maret 2011.

<sup>11</sup>Hasil Observasi Pembelajaran Tartil Al-Qur'an kelas VI, di ruang Laboratorium Bahasa, pada hari Senin, 7 Maret 2011.

<sup>12</sup>Hasil Dokumentasi Buku Prestasi Tartil Siswa pada hari Senin, 7 Maret 2011.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Wali Kelas VI pada hari Selasa, 1 Maret 2011.

Sementara dari hasil dokumentasi buku prestasi Tahfidz kelas VI didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4  
Data Prestasi *Tahfidz* kelas VI

No	Nama Siswa	Prestasi Tahfidz		Ket
		Target	Belum target	
1	Eka Hayyiklana R		v	
2	Adelia Ayu Febriani		v	
3	Annisa Nur Baiti		v	
4	Annisa Nur Alam		v	
5	Aris Ariyanto S		v	
6	Arlita Kiftiyah	v		
7	Belinda Salma S	v		
8	Catur Hanii Alfathin	v		
9	Choirin Nada		v	
10	Desi Wulandari	v		
11	Diah Meilina A P	v		
12	Fachreizy Umar F	v		
13	Fadhilah Indy J S		v	
14	Farida Dwi R	v		
15	Isna Karima	v		
16	Khoirunnisa' Nurul F		v	
17	Maulida Chusnia W	v		
18	Muh. Fery Erfiko		v	
19	M. Hatta Rahmatul K		v	
20	Muh Syafrijal Husein		v	
21	Nindy Aisyah A	v		
22	Novilia Fransiska	v		
23	Nur Zaidatul Ilmi	v		

24	Panji Amirul Nagari		v	
25	Rasif Haikal		v	
26	Silvia Karlina Afifah	v		
27	Siti Noor Aisyah	v		
28	Shafira Candra R		v	
29	Taufiqur R. Farast	v		
30	Thoriqul Jannah A S		v	
31	Widlatul Himma Y.	v		
32	Wilda Amalia Hasana	v		
33	Amalia Izza Sabila	v		
34	Aulia Rahmawati	v		
35	Setiawan Raharjo		v	
36	Uswatun Khasanah		v	
37	Fadhlil Adifa Firdaus		v	
38	Azka Azkia A.		v	
	Jumlah	19	19	

Jadi baru 50 % siswa kelas VI yang memenuhi target hafalan yang ditetapkan Madrasah untuk pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.<sup>14</sup>

Hasil dokumentasi dari buku prestasi *Tahfidz* kelas VI, penulis dapatkan bahwa terakhir kali kelas VI melaksanakan kegiatan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* pada tanggal 19 Februari, hal ini dikarenakan setiap hari Sabtu libur, yaitu: tanggal 26 Februari libur karena ada kegiatan *Out Bond* serta tanggal 5 Maret libur Nasional. Dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* kelas VI yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2011 hanya 13 siswa yang dapat kesempatan untuk menghafalkan didepan Ibu Sulis, mereka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi Buku Prestasi Tahfidz Al-Qur'an Kelas VI. hari Kamis, 10 Maret 2011.

Tabel 5  
Data Siswa yang menghafalkan Surat dalam *Juz Amma*

No	Nama Siswa	Prestasi Tahfidz
1	Adelia Ayu Febriani	Al-Qori'ah
2	Arlita Kiftiyah	Al-Lail
3	Choirin Nada	Al-Qadr
4	Diah Meilina A P	Al-Lail
5	Fachreizy Umar F	Adh-Dhuha
6	Maulida Chusnia W	Al-Balad
7	M. Hatta Rahmatul K	Al-Thiin
8	Muh Syafrijal Husein	Al-'Alaq
9	Silvia Karlina Afifah	Al-Lail
10	Shafira Candra R	Al-'Alaq
11	Taufiqur R. Farast	Al-Lail
12	Amalia Izza Sabila	Al-Lail
13	Setiawan Raharjo	Al-Zalzalah

Jadi dari data diatas, dengan alokasi waktu selama 1 jam belum mencukupi untuk pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an secara keseluruhan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid.